

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU
MANUSIA DAN PENDIDIKAN KARYA
HASAN LANGGULUNG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FAHMI ZAHIRI

NIM. 11511101329

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

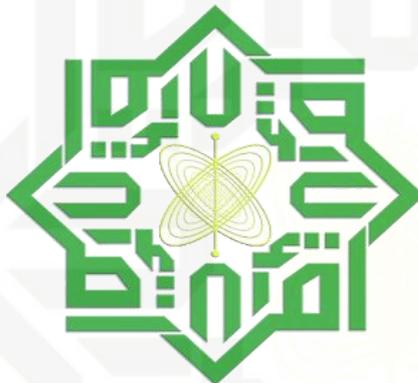
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU
MANUSIA DAN PENDIDIKAN KARYA
HASAN LANGGULUNG**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

FAHMI ZAHIRI

NIM. 11511101329

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Manusia Dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung* yang ditulis oleh Fahmi Zahiri, NIM. 11511101329 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2023 M
21 Jumadil Akhir 1444 H

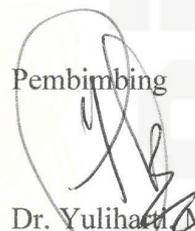
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504 20050 1 1 005

Pembimbing



Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP. 19700404 19960 3 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung*, yang ditulis oleh Fahmi Zahiri NIM 11511101329 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rajab 1444 H / 27 Januari 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 5 Rajab 1444 H
27 Januari 2023 M

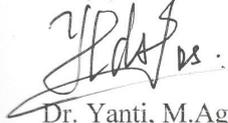
Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Dr. Idris, M. Ed

Penguji III



Dr. Yanti, M. Ag

Penguji II



Nurzena, M. Ag

Penguji IV



Dr. Mirawati, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Zahiri
NIM : 11511101329
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 25 Desember 1996
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Manusia Dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Fahmi Zahiri
NIM : 11511101329



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan rasa syukur ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul “ **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Manusia Dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung** “ dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Ardiansyah dan ibunda Rosimah, yang telah memberikan penulis semangat untuk dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan hormat ucapan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II dan Prof. H. Edi Erwan, S. Pt, M. Se., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed, Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S. Pd.I, M. A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yuliharti, M. Ag selaku Pembimbing skripsi dan sekaligus Pembimbing Akademik Penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta selalu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini. terkhusus untuk Pak Alimudin dan buk Afrida mohon maaf dan terimakasih

6. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
7. Terima kasih kawan-kawan PAI Angkatan 2015 yang sudah menjadi bagian dari cerita Panjang Ini semoga kita semua sukses dan Bahagia lahir bathin dimanapun berada
8. Kepada Ocu Afrianto (alias Anton) dan Kak Enggal Mayang Sari (Een) Serta keluarga yang sudah menjadi manusia terbaik selama ini, terimakasih atas tunjuk ajarnya, pengalamannya dan setiap cerita nya, semoga Allah Membalasnya dengan segala kemudahan kedepannya. Terimakasih sudah meng- inspirasi sejauh ini.
9. Terima kasih kawan-kawan HMOK- P, IPMK-P, REPDEM, KNPI, DLL sudah menemani penulis Berjuang selama ini, terimakasih sudah mengajarkan bagaimana hidup ini lebih bermanfaat
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. Aamiin

Pekanbaru, 13 Januari 2023

Penulis

Fahmi Zahiri
NIM.11511101329

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'alamiin.... Rasa syukur yang aku panjatkan padamu Ya Allah, Meski Dosaku begitu banyak dan Berulang-ulang Namun Engkau Masih menganugerahiku Nikmat dan Rezeki, Ya Allah karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah Satu langkah telahku pastikan, satu pendakian telah ku lalui, satu asa telah ku raih, sepenggal harapan telah ku genggam...

*Terima kasih, sujud kusembahkan kepadamu ya Rabb betapa lemahnya diri ini tanpa bantuanmu untukku...
wahai kedua orang tuaku, terimakasih banyak atas susah payahmu membesarkanku, tetes peluhmu mencari rezeki untuk kelangsungan hidupku dan ratapan manjamu kepada sang ilahi untuk kesuksesanku, terimakasih banyak ayah dan ibu
mohon maaf Fahmi belum mampu membahagiakan amak dan ayah dan tak pernah bisa menjadi apa yang mak dan ayah inginkan
Terimakasih...*

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan kasih sayang, Pengorbanan, Pengertian, Perlindungan, Support dan do'a yang diberikan untukku...

Dan tidak lupa buat adekku Hanna Wildani serta seluruh keluarga besarku dan teman dekatku yang turut mengiringi langkahku...

Serta Dosen-dosenku yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Yuliharti, M. Ag selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyelesaikan skripsi ini...

Terimakasih kepada teman-teman dekatku, Syeh Hafiz Al-Mukarram, Sarvi Amran, Rahul Abdi, Ocu Anton, Akhmad Hamsyi, dan Dedi Yulianto serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu menyemangati dan mendukung dalam menyelesaikan gelar Sarjan S1 ini..

F.Z

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fahmi Zahiri, (2023): Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Manusia Dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung

Nilai-nilai Islam memang seharusnya menjadi bagian dari kehidupan seseorang dalam mengantisipasi dan menyelesaikan persoalan-persoalan bangsa Indonesia, khususnya menuntaskan persoalan degradasi akhlak dan karakter. Meskipun banyak faktor yang ikut membentuk karakter seseorang, baik faktor psikologis, sosial, ekonomi, politik, dan seterusnya selain faktor nilai-nilai Islam. Namun dalam tinjauan hubungan antara nilai-nilai Islam berfungsi sebagai pengontrol dan pengawas terhadap tindakan seseorang. Dalam penelitian buku ini, Hasan Langgulung mencoba memaparkan esensi manusia melalui Pendidikan yang merupakan kebutuhan untuk terus belajar sepanjang hayat. Melalui buku ini kita akan mengetahui hakikat manusia dan Pendidikan melalui tiga tinjauan yang konfeherensif yakni melalui suatu Analisa psikologi, filsafat, dan Pendidikan.

Fokus penelitian ini adalah tentang nilai-nilai karakter dalam buku Manusia dan Pendidikan; suatu Analisa psikologi dan Pendidikan karya Hasan Langgulung. Adapun nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam buku ini yakni ada 13 nilai Pendidikan karakter diantaranya Religius, Tanggung Jawab, Jujur, Toleransi, Displin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Dan Peduli Lingkungan.

ملخص

فهمني ظاهري، (٢٠٢٣): قيم التربية الشخصية في كتاب الإنسان

والتعليم لحسن لانغولونغ

يجب أن تكون القيم الإسلامية بالفعل جزءًا من حياة الإنسان في توقع وحل مشاكل الشعب الإندونيسي، وخاصة حل مشكلة الانحدار الأخلاقي والشخصي. على الرغم من أن العديد من العوامل تساهم في تشكيل شخصية الشخص، سواء النفسية أو الاجتماعية أو الاقتصادية أو السياسية، وما إلى ذلك بصرف النظر عن عامل القيم الإسلامية. ومع ذلك، عند مراجعة العلاقة بين القيم الإسلامية، فإنها تعمل كمراقب ومشرف على أفعال الفرد. في هذا البحث، يحاول حسن لانغولونغ شرح جوهر الإنسان من خلال التعليم وهو أمر ضروري لمواصلة التعلم مدى الحياة. من خلال هذا الكتاب سنعرف حقيقة الإنسان والتعليم من خلال ثلاث مراجعات شاملة، أي من خلال تحليل علم النفس والفلسفة والتعليم. يركز هذا البحث على قيم الشخصية في كتاب الإنسان والتعليم؛ تحليل نفسي وتعليمي لحسن لانغولونغ. بالنسبة لقيم تعليم الشخصية الواردة في هذا الكتاب، هناك ١٣ قيمة تربوية، وهي الدين، والمسؤولية، والصدق، والتسامح، والانضباط، والعمل الجاد، والإبداع، والمستقل، والديمقراطية، والفضول، وحب الوطن، وحب السلام، ورعاية البيئ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fahmi Zahiri, (2023): The Values of Character Education in the “Manusia dan Pendidikan” Book by Hasan Langgulung

Islamic values should indeed be a part of one's life in anticipating and resolving the problems faced by Indonesia, especially in solving the problems of moral and character degradation. Despite various factors apart from the Islamic values that could contribute to shaping a person's character; such as psychological, social, economic, political, and so on, in reviewing the relationship between values, Islam takes roles as a controller and supervisor of one's actions. In this particular research, it is explained that Hasan Langgulung tries to elaborate human's essence through education which appears as a necessity for enabling lifelong-learning. Through this book we will acknowledge the nature of human and education throughout three comprehensive reviews by analyzing psychology, philosophy and education.

The focus of this research is on the character values within the “Manusia dan Pendidikan” book; a Psychological and Educational Analysis by Hasan Langgulung. As for the character education values, this book contained 13 character education values including Religion, Responsibility, Honesty, Tolerance, Discipline, Hard Work, Creative, Independent, Democracy, Curiosity, Love of the Motherland, Love of Peace, and Environmental care



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 4 |
| C. Fokus Penelitian..... | 6 |
| D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter..... | 8 |
| B. Penelitian Relevan..... | 24 |
| C. Pembahasan Dalam Buku Manusia Dan Pendidikan..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| C. Sumber Data..... | 29 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Biografi Hasan Langgulung..... | 33 |
| B. Buku Manusia dan Pendidikan..... | 38 |
| C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung..... | 44 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|------------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran..... | 60 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

ACC Judul Penelitian dan Disposisi Judul

Lampiran 2

Surat Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3

Blanko Bimbingan Proposal

Lampiran 4

Pengesahan perbaikan ujian proposal

Lampiran 5

Blanko Bimbingan Skripsi

Lampiran 6

Daftar isi pembahasan dalam buku Manusia dan Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gelombang modernitas (perubahan) masa kini telah membawa siapapun termasuk dunia pendidikan untuk mengikuti *mainstream* yang bertolak belakang dari ranah yang seharusnya diikuti guna mencapai tujuan yang hendak dicapai baik sebagai pribadi yang berkualitas maupun institusi yang mampu. Padahal pendidikan pada dasarnya memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut.¹ Sehingga saat ini pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, ketika moralitas semakin dipinggirkan dalam sistem berperilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Akibatnya, disatu sisi pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya. Namun di sisi lain, pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaanya.²

Setiap hari kita disugahi berita tentang tindakan amoral anak-anak dan remaja. Silih berganti televisi dan surat kabar memberitakan pemerkosaan yang korban maupun pelakunya siswa sekolah, minuman keras, narkoba dikalangan

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam (dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 9

² Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

remaja dan anak, tawuran antar sekolah, perusakan oleh siswa dan mahasiswa, pengeroyokan, aktivisasi sex, dan pencurian, belum lagi kasus video porno yang ternyata 90% pelaku dan pembuatnya adalah remaja.³

Peran lembaga pendidikan saat ini masih sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan dan belum banyak menyentuh kepada pembentukan karakter kepribadian peserta didik yang sesungguhnya hal itu harus menjadi bagian integral dari tujuan pendidikan. Untuk menjawab fenomena dehumanisasi saat ini, pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai permasalahan tersebut. Karakter merupakan mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah.⁴

Manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk berkarakter baik atau buruk. Jika salah satu diantara keduanya lebih dominan, karakter itulah yang melekat pada dirinya. Maka dari itu karakter dapat dibentuk dan diarahkan pembentukannya tentu saja dengan pengajaran dan pelatihan melalui proses pendidikan. Itulah yang bisa disebut sebagai pendidikan karakter, suatu usaha yang ditujukan untuk membentuk dan mengarahkan karakter serta kedewasaan seseorang.

³ Umar Suwito, dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), h. 25

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012), h. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.⁵ Menurut Alwisol karakter diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.

Hal ini sebagaimana dituturkan oleh Yaumi bahwa karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan atau perilaku dan kebiasaan yang baik. Karakter ini dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena, itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.⁶

Menurut penulis, buku manusia dan Pendidikan ini dapat di jadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, mahasiswa harus mengerti apa arti dari sebuah kesabaran, ketekunan, kerja keras dan pantang menyerah. Adapun alasan penulis memilih buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung adalah *Pertama*, buku ini ditulis oleh Hasan Langgulung, dia merupakan seorang ilmuwan, Pakar Pendidikan dan Psikologi di Indonesia. Dia dikenal sebagai sosok yang produktif ; menulis banyak buku dalam bidang psikologi, Pendidikan, dan Filsafat. pengarang telah menulis lebih dari 60 artikel dalam bidang Pendidikan, psikologi dan filsafat yang telah terbit didalam maupun diluar negeri, bahkan dia juga telah menerbitkan beberapa buku dalam Bahasa arab. *Kedua*, Hasan

⁵ Nurul Zuriah, *Pendidikan Mental dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h 19

⁶ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langgulung memiliki Pengalaman akademis yang luar biasa, karnanya tak heran jika ia mendapatkan berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri, ini merupakan bentuk kecintaannya terhadap dunia Pendidikan *Ketiga*, Buku Manusia dan Pendidikan ini ditulis oleh seseorang yang memahami beberapa bidang keilmuan yakni Psikologi, Filsafat, dan Pendidikan sehingga Pendekatan dan Analisanya pun Pasti berbeda dengan Pakar Pendidikan lainnya, Tentunya sangat diharapkan Perpaduan Bidang keilmuan yang ia miliki juga ia gunakan dalam menulis buku tersebut sehingga Nilai nilai Pendidikan karakternya pun Pasti ada dan ia tuliskan dalam buku tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis terdorong mengkaji lebih lanjut tentang “nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku manusia dan pendidikan karya Hasan Langgulung”.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu meyangkut pola fikir dan tindakan sehingga ada hubungan yang amat erat antara nilai dan etika. Menurut steeman nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup.⁷

Dari beberapa pengertian diatas maka nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan,

⁷ Sutarjo Adisusilo *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet III 2014), h 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika adalah merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter seperti diungkapkan Fakry Gaffar adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.⁸

Dengan demikian peneliti mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan manusia dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Begitu besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan. Dan pendidikan yang begitu berpengaruh terhadap sosial budaya kemasyarakatan adalah pendidikan karakter.

3. Buku Manusia dan Pendidikan

Buku manusia dan pendidikan merupakan salah satu karya fenomenal Hasan Langgulung yang juga merupakan buku ke duabelas dari puluhan bukuyang ia tulis semasa hidupnya, Buku ini diterbitkan Pertama kali oleh

⁸ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pustaka Al-Husna Jakarta tahun 1986 dan sudah diterbitkan beberapa kali. Buku Manusia dan Pendidikan ini ditulis dengan menggunakan tiga pendekatan yang dikolaborasikan sehingga memberikan pemahaman yang konfherensif kepada pembaca, dalam buku ini penulis menyampaikan kedudukan manusia secara utuh dalam kaitannya terhadap dunia Pendidikan yang ada di sekitarnya dengan menggunakan Analisa psikologi, filsafat dan Pendidikan, buku semacam ini sangat jarang ditemukan, karna biasanya kebanyakan karya ditulis hanya menggunakan satu pendekan saja. Karna sangat menarik untuk dibaca dan difahami sebagai bahan bacaan yang syarat akan nilai nilai Pendidikan sebagaimana Hasan Langgulung yang merupakan Pakar Pendidikan.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah: “Apa-apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya ilmiah.

- 2) Memperkaya hasil penelitian-penelitian di bidang ilmiah khususnya penelitian terhadap buku.
- 3) Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dan pihak lain mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku manusia dan Pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.⁹

Nilai menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, dan tidak hanya persoalan benar dan salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan penghayatanyang dikehendaki dan tidak dikehendaki.¹⁰ Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).¹¹

Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Kedua, nilai sebagai objek

⁹ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), h. 101

¹⁰ H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). h. 61.

¹¹ *Ibid* h. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.¹²

Rohmat Mulyana menjelaskan, kata nilai, jika dihubungkan dengan suatu obyek atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu, maka nilai yang juga dikatakan sebagai harga, memiliki taksiran yang berbagai macam, dikarenakan nilai dilihat melalui sudut pandang ilmu yang berbeda-beda, seperti dilihat melalui ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik dan ilmu agama.¹³ Dengan demikian, nilai yang bersifat non materil adalah harga yang tidak dapat ditaksir atau disebut sesuatu hal yang abstrak. Sebagai hal yang abstrak, Muhmidayeli mengatakan: Nilai dalam pendidikan berperan sebagai penanaman serta mengusahakan kesadaran nilai ditengah-tengah masyarakat. Jika mengkaji nilai dalam prespektif pendidikan karakter, maka yang dibahas adalah hal-hal yang berkaitan tentang usaha pembentukan pribadi berkarakter yang mempunyai kepribadian yang baik. Nilai diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.¹⁴

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia, tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja

¹² Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 114.

¹³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

¹⁴ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), h. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap pemaknaan manusia itu sendiri. Jadi nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Abuddin Nata berpendapat pendidikan adalah suatu usaha yang di dalamnya ada proses belajar untuk menumbuhkan atau menggali segenap potensi fisik, psikis, bakat, minat dan sebagainya, yang dimiliki oleh para manusia.¹⁶

Dengan demikian peneliti mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan manusia dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Begitu besarnya pengaruh pendidikan dalam

¹⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 303.

¹⁶ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kehidupan. Dan pendidikan yang begitu berpengaruh terhadap sosial budaya kemasyarakatan adalah pendidikan karakter.

Istilah karakter berasal dari bahasa Inggris “*character*” yang berarti watak, karakter, atau sifat, dan dalam bahasa Yunani “*karass*” berarti “cetak biru”, “format dasar”, “sidik” seperti dalam sidik jari. Menurut Doni Koesoema, karakter berarti kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadi kepribadian khusus, pendorong dan penggerak, serta pembeda satu individu dengan lainnya.¹⁷

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memelihara budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.

Pendidikan karakter perlu dilakukan, agar dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan manusia. Pengaruh positif dari pendidikan karakter

¹⁷ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), h. 80



dapat dijadikan bekal bagi kehidupan siswa dikemudian hari. Dalam pendidikan karakter, anak didik memang sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.¹⁹Oleh karena itu orang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya yang berkelakuan baik, jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.²⁰Seseorang dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

3. Pendidikan Karakter dalam Keluarga

Proses penanaman nilai karakter tentunya dimulai pada lingkungan pertama yang ditempuh oleh anak yaitu keluarga. Dengan demikian, Keluarga sebagai bagian lingkungan pendidikan informal menjadi peletak dasar nilai karakter anak untuk berkembang di dalam masyarakat Karakter yang dibentuk pada anak melalui pembiasaan penanaman nilai-nilai lebih menekankan

¹⁸ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2014), h. 29.

¹⁹ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), h. 1

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang nilai kebaikan serta memberikan arahan dan pemahaman tentang nilai perbuatan yang dianggap buruk. Nilai kebaikan dan keburukan dibangun melalui pemahaman, penghayatan dan pengalaman langsung pada kehidupan sehari-hari, sehingga nilai kebaikan dan keburukan bukan hanya sebagai pengetahuan.

Tahap pembentukan karakter pada anak tersebut sejalan dengan pendapat Thomas Lickona, yang menyatakan bahwa tentang tiga aspek karakter yang baik yang harus terintegrasi di dalam proses pembentukan karakter anak. Tiga aspek tersebut adalah :

- 1) *Knowing the good* (moral knowing), artinya anak mengerti baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik. Membentuk karakter anak tidak hanya sekedar tahu mengenai hal-hal yang baik, namun mereka juga harus dapat memahami kenapa perlu melakukan hal tersebut.
- 2) *Feelling the good* (moral feeling), artinya anak mempunyai kecintaan terhadap kebajikan dan membenci perbuatan buruk atau anak lebih menekankan kebaikan daripada keburukan. Konsep ini mencoba membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Pada tahap ini, anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan baik yang dilakukannya. Sehingga jika kecintaan ini sudah tertanam, maka akan menjadi kekuatan yang luar biasa di dalam diri anak untuk melakukan kebaikan dan “mengerem” atau meninggalkan perbuatan negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) *Acting the good* (moral action), artinya anak mampu melakukan kebajikan dan terbiasa melakukannya. Pada tahap ini anak dilatih untuk melakukan perbuatan baik, sebab tanpa melakukan sesuatu yang sudah diketahui atau dirasakan tidak akan ada artinya.²¹

Proses pembentukan karakter anak yang meliputi beberapa tahapan tersebut tentunya harus dilaksanakan semenjak dini. Proses tersebut hanya akan dapat terlaksana di dalam lingkungan keluarga, Pendidikan karakter mutlak harus dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga. Mengapa demikian, Karena keluarga merupakan sumber utama dan pertama bagianak untuk memperoleh dan membentuk serta mengembangkan karakter. Hal ini didasari oleh sedikitnya 3 beberapa kondisi realistis tentang hubungan keluarga (orang tua) dengan anak yaitu 1) bahwa keluarga adalah tempat dimana anak tersebut bergaul untuk pertama kali, 2) keluarga merupakan komunitas yang selalu bersama anak yang berarti anak mempunyai lebih banyak waktu berkumpul dengan keluarga, 3) keluarga dan anak saling terkait oleh ikatan emosional.

Selain ketiga hal tersebut, alasan utama mengapa keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak adalah terdapatnya beberapa nilai karakter dasar bagi keberlangsungan kehidupan manusia yang hanya dapat ditemui pada sebuah komunitas yang dinamakan keluarga, beberapa nilai karakter tersebut antara lain:

²¹ Dicky Setiardi “*KELUARGA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK*”, Jurnal Tarbawi Vol.14. No.2.Juli–Desember2017 ISSN : 2088-3102, h 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Terdapatnya nilai keagamaan/religius
- 2) Terdapatnya nilai kemanusiaan
- 3) Terdapatnya nilai sosial dan budaya
- 4) Terdapatnya nilai saling membutuhkan dan melengkapi.

Proses pendidikan karakter anak dalam keluarga dapat dilakukan oleh orangtua tanpa harus mempunyai gelar khusus, sekolah, atau training khusus karena pendidikan di dalam keluarga berlangsung secara alami tanpa direkayasa. Ada beberapa cara yang dapat diterapkan orang tua untuk melaksanakan pendidikan karakter bagi anak yaitu dengan menggunakan beberapa cara antara lain keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman serta motivasi terhadap anak. Orang tua harus memperbanyak waktu untuk berkumpul dengan anak agar anak merasa selalu diperhatikan oleh orang tua, sehingga dapat menjadi sumber kekuatan bagi anak dalam mempelajari dan membentuk karakter sebagai identitas diri.²²

4. Pendidikan Karakter dalam Bacaan/Teks

- 1) Pendidikan Karakter dalam Al-Qu'ran

Dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, materi pendidikan karakter secara garis besar dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi nilai akhlak, yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap alam semesta. Ruang lingkup akhlak terhadap Allah meliputi ; a) mengenal Allah, b) berhubungan dengan Allah, dan c) meminta tolong kepada Allah. Ruang lingkup akhlak terhadap manusia

²² *Ibid* h 146



mencakup ; a) akhlak terhadap orang tua, b) akhlak terhadap saudara, c) akhlak terhadap tetangga, dan d) akhlak terhadap lingkungan masyarakat.²³

Bagian ketiga adalah akhlak terhadap alam sekitar. Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan, dan sekaligus untuk memakmurkan manusia. Hubungan manusia dengan alam bukan hubungan antara penakluk dengan yang ditaklukkan, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah. Hal ini karena kemampuan manusia dalam mengelola bukanlah akibat kekuatan yang dimiliki, tetapi akibat anugerah Allah.²⁴

Tiga dimensi akhlak di atas menjadi materi yang mengisi pendidikan karakter. Atas pemikiran tersebut, pendidikan karakter perlu memperhatikan pentingnya dimensi penanaman akhlak terpuji (akhlakul karimah). Menurut Hamka, akhlak yang terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam. Akhlak terpuji berisi sikap taat, baik taat secara lahiriah maupun taat secara batiniah. Taat secara lahir berarti melakukan seluruh amal ibadah yang diwajibkan Allah, termasuk berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan. Beberapa perbuatan yang dikategorikan taat lahiriah adalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), h.

²⁴ M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung : Mizan, 1998), h. 295



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Taubat, dikategorikan taat lahir dilihat dari sikap dan tingkah laku seseorang. Namun sifat penyesalan merupakan taat batin.
- b) *Amar ma'ruf nahi mungkar*, perbuatan yang dilakukan kepada manusia untuk menjalankan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran.
- c) Syukur, berterima kasih terhadap nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia dan seluruh makhluknya.

Taat batin adalah segala sifat yang baik, yang terpuji yang dilakukan oleh anggota batin (hati). Yang termasuk taat batin adalah :

- a) *Tawakal*, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi, menanti, atau menunggu hasil pekerjaan.
- b) Sabar, yaitu sabar dalam beribadah, sabar ketika ditimpa musibah, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat, dan sabar dalam perjuangan. Dasarnya adalah keyakinan bahwa semua yang dihadapi adalah ujian dan cobaan dari Allah.
- c) *Qana'ah*, yaitu merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan Allah. Qana'ah meliputi menerima dengan rela apa yang ada, memohon kepada Allah tambahan yang pantas dan ikhtiar, menerima dengan sabar akan keentuan Allah, bertawakal kepada Allah, serta tidak tertarik oleh tipu daya dunia.²⁵

²⁵ Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta : Yayasan Nurul Islam, 1981), h. 179-180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dimensi-dimensi karakter yang dikembangkan lebih mengacu pada akhlakul karimah yang bersumber pada Al-Qur'an. Inti dari akhlakul karimah adalah bersifat taat, dan ketaatan ini tidak hanya bersifat lahiriah tetapi juga bersifat batiniah. Ketaatan lahiriah dan ketaatan batiniah akan melahirkan akhlak terpuji yang termanifestasi dalam bentuk-bentuk perilaku tertentu.

2) Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra

Sastra sebagai cerminan keadaan sosial budaya bangsa haruslah diwariskan kepada generasi muda. Menurut Herfanda, Sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter. Sebagai ekspresi seni bahasa yang bersifat reflektif sekaligus interaktif, sastra dapat menjadi spirit bagi munculnya gerakan perubahan masyarakat, bahkan kebangkitan suatu bangsa ke arah yang lebih baik, penguatan rasa cinta tanah air, serta sumber inspirasi dan motivasi kekuatan moral bagi perubahan sosial budaya dari keadaan yang terpuruk dan 'terjajah' ke keadaan yang mandiri dan merdeka. Artinya, sastra tidak hanya sekadar menjadi sesuatu yang mampu memberikan kemenarikan dan hiburan serta yang mampu menanamkan dan memupuk rasa keindahan, tetapi juga yang mampu memberikan pencerahan mental dan intelektual.

Dalam keadaan demikian, menurut Ismail dan Suryaman sastra haruslah sudah diperkenalkan kepada anak sejak usia dini. Hal ini



dimaksudkan agar kemampuan literasi tumbuh sehingga budaya baca berkembang. Kemampuan literasi tidak dapat tumbuh tanpa usaha sadar dan terencana. Usaha sadar dan terencana itu di antaranya adalah melalui penyediaan sarana dan prasarana baca, seperti buku dan perpustakaan, yang dapat dimulai dari buku-buku sastra. Secara teori, Abrams telah memberikan pemetaan mengenai karya sastra ke dalam empat paradigma. Paradigma *pertama*, adalah mengenai karya sastra sebagai karya objektif (sesuatu yang otonom, terlepas dari unsur apa pun). Paradigma *kedua*, adalah mengenai karya sastra sebagai karya mimesis (tiruan terhadap alam semesta). Paradigma *ketiga*, adalah mengenai karya sastra sebagai karya pragmatis (yang memberikan manfaat bagi pembaca). Paradigma *keempat*, adalah mengenai karya sastra sebagai karya ekspresif (pengalaman dan pemikiran pencipta). Dengan demikian, karya sastra memang memiliki segi manfaat bagi pembaca, khususnya berkenaan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya agar pembaca lebih mampu menerjemahkan berbagai persoalan hidup melalui kesalehan sosial dan kesalehan ritual.

Berdasarkan paparan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa sastra dengan demikian dapat berfungsi sebagai media pemahaman budaya suatu bangsa (yang di dalamnya terkandung pula pendidikan karakter). Melalui novel, misalnya, model kehidupan dengan menampilkan tokoh-tokoh cerita sebagai pelaku kehidupan menjadi representasi dari budaya masyarakat (bangsa). Tokoh-tokoh cerita adalah tokoh-tokoh yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat, bersikap, dan berwatak. Kita dapat belajar dan memahami tentang berbagai aspek kehidupan melalui pemeranan oleh tokoh tersebut, termasuk berbagai motivasi yang dilatari oleh keadaan sosial budaya tokoh itu. Hubungan yang terbangun antara pembaca dengan dunia cerita dalam sastra adalah hubungan personal. Hubungan demikian akan berdampak kepada terbangunnya daya kritis, daya imajinasi, dan rasa estetis. Melalui sastra, peserta didik tidak hanya belajar budaya konseptual dan intelektualistis, melainkan dihadapkan kepada situasi atau model kehidupan konkret. Sastra dapat dipandang sebagai budaya dalam tindak (*culture in action*), dan membaca sastra Indonesia misalnya, berarti mempelajari kehidupan bangsa Indonesia.²⁶

5. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.²⁷

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, mamfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak didik sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

²⁶ Maman Suryaman "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN SASTRA" *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY h 114-115

²⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berbaik hati, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Dalam kaitan itu telah diidentifikasi sejumlah nilai pembentukan karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yaitu : (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

6. Dasar Pembentukan Karakter

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Qur'an surah As-Syams ayat 8 dijelaskan dengan istilah fujur (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan). Manusia memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu menjadi makhluk yang beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang yang senantiasa menyucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya sebagai mana firman Allah berikut ini:

فَأَلَّهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”²⁸

Berdasarkan ayat di atas, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negative), menjalankan perintah Tuhan

²⁸ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah As-Syams [92] ayat: 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

atau melanggar-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina bahkan lebih hina dari pada binatang, sebagaimana di jelaskan dalam surat At-Tin ayat 4-5:

أَفَدَّ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ketempat yang serendah-rendahnya (neraka).*”²⁹

Dengan dua potensi di atas, manusia dapat menentukan dirinya untuk menjadi baik atau buruk. Sifat baik manusia digerakkan oleh hati yang baik pula (*qolbun salim*), jiwa yang tenang (*nafsul muthmainnah*), akal sehat (*aqlus salim*), dan pribadi yang sehat (*jismus salim*). Potensi menjadi buruk digerakkan oleh hati yang sakit (*qolbun maridh*), nafsu pemaarah (*amarah*), lacur (*lawwamah*), rakus (*saba'iyah*), hewani (*bahimah*), dan pikiran yang kotor (*aqlussu'i*).

Manusia mempunyai banyak kecenderungan yang disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawanya. Dalam garis besarnya, kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan menjadi “orang baik” dan kecenderungan menjadi “orang jahat”. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai positif agar secara

²⁹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah At-Tin [95] ayat: 4-5.



alamiah-naturalistik dapat membangun dan membentuk seseorang menjadi pribadi-pribadi yang unggul dan berakhlakul karimah.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Karakter adalah keutuhan seluruh perilaku psikis hasil pengaruh faktor endogen (genetik) dan faktor eksogen (lingkungan), yang terpatri dalam diri yang membedakan individu atau kelompok individu yang satu dengan yang lain. Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*).

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pendukung/penghambat yang berasal dari dalam diri individu. Salah satu faktor internal yang erat kaitannya dengan kepribadian/karakter awal siswa adalah *soft skill*. *Soft skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*). Dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Menurut Firdaus lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penentu yang berpengaruh dalam perkembangan pribadi anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dibagi lagi menjadi tiga aspek, yaitu: (1) kondisi ekonomi keluarga, (2) kerekatan orang tua dan anak, serta (3) pola asuh/cara orang tua mendidik anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Karya Al-Zarnuji* Penelitian ini dilakukan oleh Nurtadho, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2006.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ini yaitu sama-sama mencari tentang nilai karakter pada suatu karya, Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan pada *Kitab Ta'lim Al-Muta'alim* sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam buku manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung.

2. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Khalifah Shalahuddin Al-Ayyubi dan Relevnsinya Terhadap Pendidikan Agama Islam* Penelitian ini dilakukan oleh Yuninda Nur Apriyani, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mencari nilai-nilai Pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya : penelitian diatas merupakan penelitian korelatif (mencari pengaruh sesuatu terhadap sesuatu) sedangkan penelitian penulis adalah penelitian deskriptif yang hanya memaparkan sesuatu berdasarkan temuan.

3. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film “Jokowi” Karya Azhar Koino Lubis* Penelitian ini dilakukan oleh Angga Jaelni Sukhron, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama mencari nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan perbedaannya yaitu penelitian diatas dilakukan terhadap film sedangkan penelitian penulis dilakukan terhadap buku.

4. *Nilai Nilai pendidikan Karakter dalam Novel Rantau I Muara Karya Ahmad Fuadi* oleh Ahmad Hafis Alhafsi, Skripsi PAI, Fakultas Tarbiyah dan keguruan,Uin Suska Riau tahun 2021

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama mencari nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan perbedaannya yaitu penelitian diatas dilakukan terhadap novel yang merupakan karya sastra sedangkan penelitian penulis dilakukan terhadap buku karya tulis ilmiah

Jadi. Secara Umum penelitian- penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini seperti Kesamaan dalam menemukan Nilai Nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Karakter, akan tetapi antara penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan yang mendasar yakni tentang sumber dalam Penelitian, penelitian diatas bersumber dari Kitab, Novel, Alqur'an atau Hadis, dll. Sedangkan dalam penelitian ini sumbernya Yaitu Buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulong.

C. Umum Buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulong

1. Identitas buku

Pernyataan tanggung jawab oleh Hasan Langgulong

Pengarang Langgulong Hasan-personal name

Edisi Cet.Ke-1, Ed.Revisi

ISBN/ISSN 979 3311 25 8

Subyek: DASAR-PENDIDIKAN

Judul Seri: GMD

Text: Bahasa Indonesia

Tahun Terbit: 2004

Tempat Terbit: Jakarta

Deskripsi Fisik Halaman: xviii, 366p. : ill; 24 cm

2. Pembahasan Dalam Buku

Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulong ini membahas beberapa topik seperti falsafah Pendidikan Islam, dari falsafah ke teori Pendidikan sudut pandang islam, tujuan Pendidikan dalam islam, perananan agama dalam pembentukan masyarakat yang bertata tertib,

falsafah Ibnu Sina implikasi dalam Pendidikan, konsep ilmu menurut Al-Ghazali, masalah pengislaman berbagai mata pelajaran, bentuk dan falsafah kurikulum sekolah dasar, kreativitas dan kurikulum pendidikan guru, Pendidikan islam menghadapi abad ke-15 H, perspektif baru dalam perkembangan psikologi modern, pembinaan keluarga bahagia sebagai asas bagi masyarakat yang baik dari segi pandangan islam, Pendidikan islam di rumah, masyarakat bermotivasi dan berdisiplin, serta Pendidikan keluarga dan pembentukan budaya ilmu dalam pandangan islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Meskipun para ahli tidak menulis secara khusus tentang metode kepustakaan, tetapi arah pemikiran penelitian kepustakaan dapat ditelusuri dengan mencermati buku-buku induk metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kepustakaan memiliki akar filosofis positivisme yang kuat sehingga dapat digolongkan dalam jenis penelitian kualitatif.

Dalam konteks penelitian kepustakaan, data-data diambil dari eksplorasi bahan-bahan pustaka secara holistik, kemudian dianalisis berdasarkan kerangka berpikir atau paradigma filosofis yang melandasinya. Selanjutnya, menggunakan pendekatan tertentu sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai.³⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang objeknya ialah Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung, oleh karena itu penelitian ini

³⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* Edisi Revisi, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020, h. 20-22.



tidak terikat oleh tempat dan waktu. Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka (*Library Research*). Sesuai dengan objek penelitian, penelitian ini banyak dilakukan di perpustakaan untuk mendapatkan bahan-bahan penelitian sebagai sumber data.

C. Sumber Data

Sumber data artinya darimana penulis mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam pengumpulan data.³¹ Dalam penelitian ini adalah Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung yang diterbitkan oleh Pustaka Al-Husna Zikra pada Maret 1986, cetakan ke -12 tahun 2004 dan terdiri dari 412 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen.³² Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah dari jurnal, karya ilmiah, artikel yang relevan dengan penelitian ini. Buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini adalah : Muhmidayeli

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020, h. 104.

³² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Filsafat Pendidikan, H.M. Chabib Thoha *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbawi Vol.14. No.2.Juli–Desember2017 ISSN : 2088-31, Maman Suryaman "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra" Jurnal Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*. Dan beberapa sumber lain yang dapat membantu Penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumen. Dokumen adalah teknik penelitian yang menggunakan sumber-sumber data tertulis untuk memperoleh data. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membaca Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung secara berulang-ulang untuk memahami isi secara utuh.
2. Membuat resume Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung perbab.
3. Membuat resensi atau hal-hal penting yang menggambarkan mengenai nilai-nilai *Karakter* dari Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung Melakukan study pustaka yaitu membaca buku-buku, artikel dan jurnal tentang konsep *Karakter* yang menunjang penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori hingga membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.³⁴

Metode analisis isi ini menekankan pada memandang konsistensi makna dalam sebuah narasi atau teks yang kemudian dijabarkan dalam pola-pola terstruktur kemudian mengarahkan peneliti pada pemahaman sistem nilai di balik teks. Adapun langkah-langkah dari teknik analisis isi (*content analysis*) adalah:

1. Penentuan materi,
2. Analisis situasi sumber teks,
3. Penentuan materi secara formal,
4. Penentuan arah analisis,
5. Menentukan diferensiasi berbagai pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori
6. Penyeleksian teknik-teknik analisis
7. Pendefinisian unit-unit analisis,

³³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Bisnis dan Ekonomi, 2020, h. 167.

³⁴ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Cet.4, Edisi Revisi, Yogyakarta: Media Pressindo, 2008, h.160.

8. Analisis materi,
9. Interpretasi.³⁵

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Amir Hamzah, *Op.Cit.* h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai Pendidikan karakter dalam buku manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung, disimpulkan bahwa terdapat 13 nilai Pendidikan karakter yaitu Religius, Tanggung Jawab, Jujur, Toleransi, Displin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokrasi, Rasa Ingin Tahu, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Dan Peduli Lingkungan.

B. Saran

Adapun saran-saran untuk mengakhiri skripsi ini agar dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada peneliti lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit menyederhanakan Bahasa yang terdapat dalam buku Manusia dan Pendidikan Karya hasan Langgulung. Oleh karna itu, peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan kemampuan dalam mengolah dan menyederhanakan teks bahasa dari sebuah buku.

2. Saran kepada guru

Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan dan sumber pembelajaran serta menerapkan nilai-nilai karakter pada setiap materi yang disusun. Yang terpenting adalah Buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung tersebut memberikan gambaran dan hakikat mendalam tentang nilai-nilai karakter yang mesti diterapkan dan menjadi salah satu pedoman dalam membentuk karakter siswa juga karakter guru.

3. Saran kepada siswa

Siswa hendaknya meningkatkan minat literasi terkhusus pada buku-buku karya ilmiah yang memiliki manfaat dan tuntunan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang terdapat dalam Buku Manusia Pendidikan karya Hasan tersebut dapat menjadi salah satu dasar bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilainya dalam berperilaku di kehidupan bermasyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pedidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2014)
- Al-Qur'an dan Terjemah, Surah As-Syams [92] ayat: 8
- Al-Qur'an dan Terjemah, Surah At-Tin [95] ayat: 4-5
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* Edisi Revisi, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- B.P. Sitepu, *penulisan buku teks Pelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Dicky Setiardi “*KELUARGA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK*”, Jurnal Tarbawi Vol.14. No.2.Juli–Desember2017 ISSN : 2088-3102
- Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011)
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Haider Putra Daulay, *Pendidikan Islam (dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta : Yayasan Nurul Islam, 1981)
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan : suatu Analisa psikologi dan Pendidikan*. (Jakarta : Pustaka Al-Husna Zikra, 1986)
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013)
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Bisnis dan Ekonomi, 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Online* Diakses melalui <https://kbbi.web.id/Bukul> di akses pada 29 November 2022, pukul 09.14.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010)
- Mahardin, Dkk. *Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2021, 5 (1): 107-112
- Mahardin, Dkk. *Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2021, 5 (1): 107-
- M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung : Mizan, 1998)
- M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlakdalam Persektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007)
- Maman Suryaman "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran SASTRA" Jurnal Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Nalis UNY
- Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011)
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Mental dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020
- Sutarjo Adisusilo *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet III 2014)
- Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Cet.4, Edisi Revisi, Yogyakarta: Media Pressindo, 2008
- Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Umar Suwito, dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*(Yogyakarta: Tiara Wacana dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 2008)
- Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*,(Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT - v

PENGANTAR KATA PENGARANG - vii

KATA PENGANTAR PENGARANG - xi

BAGIAN KESATU : FALSAFAH PENDIDIKAN ISLAM - 1

BAB I : FALSAFAH PENDIDIKAN ISLAM - 3

Pendahuluan - 3

Kejadian Manusia dan Tujuan Hidupnya - 4

Sifat-sifat Semula jadi Manusia - 4

Keadaan Amanah dan Khilafah Manusia di Atas Bumi - 5

Perjanjian Antara Tuhan dan Manusia - 6

Periodisasi Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam - 9

Zaman Awalan Dalam Pendidikan Islam - 10

Zaman Keemasan Dalam Pendidikan Islam - 12

Zaman Kemerosotan - 15

Zaman Modern - 16

Descartes - 17

Pendidikan Islam di Asia Tenggara - 22

Kepustakaan - 26

BAB II : DARI FALSAFAH KE TEORI PENDIDIKAN SUDUT PANDANGAN ISLAM - 27

Pendahuluan - 27

Tujuan Pendidikan - 28

Kandungan Pendidikan - 31

Metode Pendidikan - 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan - 42

Kepustakaan - 44

BAB III : TUJUAN PENDIDIKAN DALAM ISLAM - 47

Pendahuluan - 47

Manusia Sebagai Khalifah - 48

Tujuan Umum dan Khusus Pendidikan Dalam Islam - 50

Tujuan Umum Pendidikan Islam - 51

Tujuan Khusus Pendidikan Islam - 53

Kesimpulan - 56

Kepustakaan - 58

BAB IV : PERANAN AGAMA DALAM PEMBENTUKAN MASYARAKAT YANG BERTATA-TERTIB : PANDANGAN ISLAM - 61

Pendahuluan - 61

Alam Semesta - 61

Manusia - 65

Masyarakat - 71

Tata Tertib Dalam Islam - 75

Pendidikan dan Tatatertib - 80

Kesimpulan - 82

Kepustakaan - 84

BAB V : FALSAFAH IBN SINA : IMPLIKASI DALAM PENDIDIKAN - 87

Sinopsis - 87

Pendahuluan - 88

Tujuan Pendidikan - 90

Pengetahuan - 94

Pelaksanaan - 100

Penilaian - 105

Penutup - 106

Kepustakaan - 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : KONSEP ILMU MENURUT AL-GHAZALI - 109

- Pendahuluan - 109
- Latar Belakang - 110
- Ilmu Menurut Pandangan al-Ghazali - 114
- Ilmu Sebagai Proses - 116
- Ilmu Sebagai Objek - 119
- Ilmu dan Pendidikan Mutakhir - 121
- Penutup - 123

BAGIAN KEDUA : KURIKULUM - 125

BAB VII : MASALAH PENGISLAMAN BERBAGAI MATA PELAJARAN - 127

- Pendahuluan - 127
- Tujuan-tujuan Pendidikan - 129
- Pengetahuan Dalam Pendidikan - 133
- Metodologi Pengajaran - 138
- Penilaian - 144
- Kesimpulan - 146

BAB VIII : BENTUK DAN FALSAFAH KURIKULUM SEKOLAH DASAR - 149

- Pendahuluan - 149
- Falsafah dan 3 M - 150
- Psikologi dan 3 M - 155
- Kebudayaan dan 3 M - 158
- Falsafah Pendidikan Islam - 161
- Bentuk 3 M - 166
- Pemaduan Kandungan Kurikulum - 167
- Pelaksanaan - 169
- Kurikulum Pendidikan Islam - 173
- Penutup dan Kesimpulan - 175
- Lampiran (A) - 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IX : KREATIVITAS DAN KURIKULUM PENDIDIKAN

GURU - 189

Pendahuluan - 189

Guru - 194

Kurikulum - 198

Metode - 202

Kreativitas (creativity) - 207

Pendidikan Guru - 208

Pendidikan Dalam Perkhidmatan - 211

Guru Yang Kreatif - 212

Kesimpulan dan Penutup - 215

Kepustakaan - 218

BAGIAN KETIGA : MASALAH PSIKO-SOSIAL - 221

BAB X : PENDIDIKAN ISLAM MENGHADAPI ABAD KE 15 HIJRIYAH - 223

Pendahuluan - 223

Potensi Manusia - 223

Menurut Pandangan Islam - 224

Gagal - 226

Ancaman - 226

Empat Faktor Menjamin Keberhasilan - 228

BAB XI : PERSPEKTIF BARU DALAM PERKEMBANGAN PSIKOLOGI MODERN - 229

Pendahuluan - 229

Sejarah Psikologi Sepintas Lalu - 231

Zaman Yunani - 231

Zaman Tamaddun Islam - 233

Dari Abad ke Delapan Belas Sampai ke Abad Dua Puluh - 236

A. – Pendekatan Eksperimental - 237

– Mazhab Behaviorisme - 239

– Perbedaan-perbedaan Perseorangan - 240

– Sekolah Wundt - 241



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. – Pendekatan Klinik - 245
 - Gerakan Psikometrika - 246
 - Aliran Dinamisme Dalam Psikologi - 250
 - Gerakan Kesehatan Mental dan Rumah Sakit Jiwa - 252
 - Gerakan Bimbingan Kanak-kanak - 254
 - Klinik-klinik Psikologi - 254
 - Pengaruh Ilmu-ilmu yang Lain - 255
 - Pengaruh Teori-teori Personaliti - 257
 - C. – Psikologi Diri dan Phenomenologi - 258
 - Psikologi Islam Mutakhir - 259
 - Sikap Kita - 267
- Penutup - 270

BAB XII : PEMBINAAN KELUARGA BAHAGIA SEBAGAI ASAS BAGI MASYARAKAT YANG BAIK DARI SEGI PANDANGAN ISLAM - 273

Pendahuluan - 273

Penciptaan, Sifat-sifat Ilahi, dan Manusia Sebagai Khalifah - 274

Konsep Amanah - 276

Konsep Ummah dan Perjanjian (Mithaq) - 280

Penutup - 288

BAB XIII : PENDIDIKAN ISLAM DI RUMAH - 289

1. Pendahuluan - 289

2. Konsep Keluarga Dalam Islam - 290

3. Pentingnya Keluarga dan Usaha Meneguhkannya Menurut Islam - 292

4. Fungsi Pendidikan Keluarga dalam Islam - 300

A. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan bagi Anak-anaknya - 304

B. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akal (Intelektual) Kanak-kanak - 306



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IX : KRISIS KEHARGAIAN GURU

C. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Psikologikal dan Emosi - 308

D. Peranan keluarga dalam Pendidikan Agama bagi Anak-anak - 310

E. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akhlak bagi Anak-anak - 312

F. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Sosial Kanak-kanak - 313

5. Kewajiban-kewajiban dan Hak-hak Orang tua Terhadap Anak-anaknya dalam Islam - 317

A. Kewajiban-kewajiban Orang tua Terhadap Anak-anaknya - 317

B. Hak-hak Orang tua Terhadap Anak-anaknya dalam Pendidikan Islam - 320

6. Kesimpulan dan Penutup - 324

Kepustakaan - 327

BAB XIV : MASYARAKAT BERMOTIVASI DAN BERDISIPLIN - 329

Pendahuluan - 329

Pendidikan Agama dan Motivasi Kerja - 330

Pendidikan Agama dan Disiplin Kerja - 333

Pendidikan Agama Untuk Dihadayati - 335

Kesimpulan - 337

BAB XV : PENDIDIKAN KELUARGA DAN PEMBENTUKAN BUDAYA ILMU : PANDANGAN ISLAM - 339

Pencipta, Sifat-sifat Ilahi dan Manusia Sebagai Khalifah - 339

Konsep Amanah - 341

Konsep Ummah dan Perjanjian (Mithaq) - 344

Perjanjian (mithaq) Antara Allah dan Ummah - 349

Keluarga dan Tamaddun Ilmu - 352

Budaya Ilmu - 353

INDEKS - 355

RIWAYAT HIDUP PENULIS - 365

RIWAYAT HIDUP PENULIS



FAHMI ZAHIRI, lahir di Bangkinang pada tanggal 25 Desember 1996. Anak pertama dari dua orang bersaudara dari pasangan Ayahanda Ardiansyah dan Ibunda Rosimah. Pada tahun 2008 penulis masuk Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Tawalib Bangkinang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SPAN-PTKIN Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pebadaran Kecamatan Pusako Kabupaten Siak. Untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, penulis mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pesantren Teknologi Riau.

Penulis melakukan penelitian Studi Pustaka pada Buku Manusia dan Pendidikan karya seorang Pakar Pendidikan yang bernama Hasan Langgulung dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung" di bawah bimbingan Ibu Dr. Yuliharti, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 27 Januari 2023, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,30 dan berhak menyangandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.